



Analisis Keadaan Masyarakat pada Masa Pandemi Virus Corona (Covid-19)

Hairiah Tunnisa Siregar, Helen Sartika, Rizki Nur Amalia Nasution & Syawaluddin Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a major impact on many areas of life. Sporadic social changes (changes that are sudden and uneven) and their existence is not desired by society. Public conditions that are not ready to accept changes due to the pandemic can certainly shake the values and social norms developed and embraced by the community, especially the people of Belawan Sicanang Village, Medan Belawan, North Sumatra. So far, the pandemic has had a significant impact on the community's economic situation. Many people groan and their activities have stopped due to the pandemic. The purpose of this study is to determine the impact of the Covid-19 pandemic on the economy of rural communities. The research methodology used in this study is a literature study with a descriptive analysis approach. The research tools used interview guides and recording devices used during interviews, books, and stationery. The data from the interviews were analyzed according to the topics found. The results of this study indicate that the behavior of the people in this village mostly does not believe in the Covid-19 virus and refuses the masks distributed by KKN DR 17 students.

Keywords: Analysis; Public; Covid-19 pandemic.

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada banyak bidang kehidupan. Perubahan sosial yang sporadis (perubahan yang tiba-tiba dan tidak merata) dan keberadaannya tidak diinginkan oleh masyarakat. Kondisi publik yang tidak siap menerima perubahan akibat pandemi tentu bisa menggoyahkan nilai dan norma sosial yang dikembangkan dan dianut oleh masyarakat, khususnya masyarakat Desa Belawan Sicanang, Medan Belawan, Sumatera Utara. Sejauh ini, pandemi berdampak signifikan terhadap situasi ekonomi masyarakat. Banyak masyarakat yang merintih dan aktivitasnya terhenti akibat pandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat pedesaan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan pendekatan analisis deskriptif. Alat penelitian menggunakan pedoman wawancara dan alat perekam yang digunakan saat wawancara, buku, dan alat tulis. Data hasil wawancara dianalisis sesuai dengan topik yang ditemukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat di desa ini sebagian besar tidak percaya akan adanya virus Covid-19 dan menolak masker yang dibagikan oleh mahasiswa KKN DR 17.

Kata kunci: Analisis; Masyarakat; Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak sangat besar di dunia. Tingkat kecepatan dan cakupan penyebaran virus ini melebihi kejadian kasus lainnya. Respons masyarakat dalam menghadapi pandemi ini pun sangat berbeda dan dampak yang dirasakan sangatlah besar. Virus Corona yang kini dikenal sebagai pandemi Covid-19 telah melumpuhkan sendi-sendi kehidupan bangsa. Setelah insiden mengejutkan di Wuhan, Provinsi Hubei China, kasus pertama ditemukan terkait dengan pasar hewan Wuhan. Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia, salah satunya di Indonesia. Covid-19 memberikan banyak pengaruh di berbagai sektor, Salah satu sektor yang berdampak adalah sektor ekonomi. Penyebaran Covid-19 yang semakin meluas akan memperlama periode krisisnya perekonomian Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

ARTICLE HISTORY: Submitted: 2021-07-29 | Revised: 2021-08-10 | Accepted: 2021-08-25 | Published: 2021-09-22

HOW TO CITE (APA 6th Edition):

Siregar, H.T., et al. (2021). Analisis Keadaan Masyarakat pada Masa Pandemi Virus Corona (Covid-19), Sumatera Utara. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Volume 5 (Spesial Issue No. 1), 61-65.

*CORRESPONDANCE AUTHOR: kkndruinsu17@gmail.com | DOI: <https://doi.org/10.30743/mukadimah.v5i0.4214>



This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Common Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Indonesia merupakan negara padat penduduk dengan jumlah penduduk lebih dari 267,7 juta jiwa. Itulah mengapa pandemi ini sangat menakutkan bagi masyarakat Indonesia. Terkonfirmasi 8211 kasus yang terinfeksi oleh penyakit ini, 1002 orang sembuh dan jumlah kematian 689 jiwa terus meningkat, maka banyak orang yang ketakutan pandemi ini akan merusak ekonomi dan juga sisi sosial mereka. Banyak sekali perusahaan yang menutup usahanya untuk mencegah penularan pandemi masyarakat ini serta banyak pabrik, toko, dan UMKM yang terpaksa menutup usaha mereka karena adanya pandemi ini. Hal ini menyebabkan kerugian jutaan dolar dari sektor ekonomi. Salah satu penyebab virus Corona mudah menyebar di Indonesia adalah Indonesia merupakan negara dengan sektor pariwisata yang cukup besar. Data terakhir Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2019: tingkat pengangguran terbuka mencapai 7,05 juta orang atau 5,28% dari jumlah angkatan kerja. Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia memperkirakan jumlah pengangguran terbuka pada kuartal kedua 2020 akan bertambah 4,25 juta orang. Tingginya tingkat pengangguran dipastikan akan mempengaruhi penurunan pertumbuhan ekonomi (Sihaloho, Silalahi, and Sujendra, 2020).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM, 2018) :” Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pelaku utama yang mendominasi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi pada saat krisis ekonomi yang melanda Indonesia tahun 1997-1998. Menurut Sarfiah (2019), UMKM sebagai pahlawan atau penopang perekonomian Indonesia terlihat dari jumlahnya yang terus meningkat pasca krisis tersebut sebanyak 64,2 juta UMKM di Indonesia (99 persen dari total unit usaha) tercatat pada tahun 2018 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 116,98 juta orang (97 persen dari total tenaga kerja di sektor ekonomi). Sebanyak 60 persen Produk Domestik Bruto Indonesia berasal dari UMKM. Hal ini menyatakan bahwa UMKM berperan penting dalam menjaga perekonomian dalam negeri”.

Penyebaran Covid-19 yang sangat pesat menjadikan Provinsi Sumatera Utara termasuk wilayah zona merah, pemerintahan Provinsi Sumatera Utara membuat kebijakan tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat agar penyebaran virus ini tidak meluas dan mengakibatkan banyak korban penularan. Seiring dengan diterapkannya kebijakan ini di Provinsi Sumatera Utara membawa dampak baik secara langsung maupun tidak bagi seluruh lapisan masyarakat tepatnya di Desa Belawan Sicanang, Medan Belawan, Sumatera Utara. Desa Belawan Sicanang adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Medan Belawan. Pola hidup masyarakat di Desa Belawan Sicanang, Medan Belawan mengalami perubahan secara drastis sehingga berdampak bagi masyarakat yang tidak memiliki kesiapan dalam menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan adanya pembatasan ini. Hal ini menyebabkan munculnya rasa tidak percaya diri dan beradaptasi dengan adanya pembatasan ini. Hal ini menyebabkan munculnya rasa tidak percaya dan tidak menyetujui aturan pemerintah akan Covid-19 ini bagi sebagian masyarakat.

METODE

Kegiatan Penelitian dilakukan dengan melakukan pengabdian pada Masyarakat Desa Belawan, Sicanang, Medan Belawan, Sumatera Utara yang dilaksanakan selama 1 bulan mulai 10 Juli sampai 10 Agustus 2021 di Desa Belawan, Sicanang, Medan Belawan, Sumatera Utara. Metode pendekatan yang dilakukan untuk membantu Masyarakat dalam menyelesaikan Permasalahan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) melalui kegiatan sebagai berikut: (1) Sosialisasi penggunaan masker secara luring ke masyarakat; (2) Penyuluhan pembuatan *hand sanitizer* kepada masyarakat; (3) Kegiatan desinfeksi lingkungan; (4) Mengajak masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dengan melakukan senam kebugaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu: penelitian yang subjek penelitiannya adalah studi kepustakaan berupa jurnal atau majalah buku ilmiah, artikel di media massa dan data statistik. Literatur akan digunakan untuk

menjawab masalah penelitian yang diajukan oleh penulis yang dalam hal ini adalah masyarakat desa menunjukkan keadaan tertentu dalam menghadapi pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi dan peran masyarakat menjadi formula penting dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di seluruh wilayah Indonesia. Menurut Sitohang, masyarakatlah yang berdaya memegang peranan penting dalam upaya pembangunan kesehatan. Akan tetapi, masyarakat pula yang sering abai terhadap pandemi Covid-19 (Sitohang, Rahadian, and Prasetyoputra, 2020). Rendahnya partisipasi rakyat berkaitan dengan perasaan aman semu. Peningkatan rasa aman semu dalam masyarakat dipengaruhi oleh tiga faktor, di antaranya ialah: beragamnya persepsi masyarakat terhadap risiko penularan Covid-19, penerapan adaptasi, baik individu maupun masyarakat yang bersifat sementara, dan ketidakselarasan kebijakan pemerintah (Fillaili and Tamyis, 2020). Menurut Buana, rendahnya partisipasi masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan juga dipengaruhi oleh faktor psikologis yang disebut bias kognitif. Bias kognitif adalah kesalahan sistematis dalam berpikir yang dibuat seseorang (Buana, 2020).

Selama pelaksanaan KKN ada banyak program kerja yang sudah dilaksanakan di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi penggunaan masker secara luring ke masyarakat
- 2) Penyuluhan pembuatan *hand sanitizer* kepada masyarakat
- 3) Kegiatan desinfeksi lingkungan
- 4) Melakukan senam kebugaran
- 5) Kegiatan belajar mengajar
- 6) Perlombaan islami dan perlombaan umum untuk anak-anak desa
- 7) Gotong royong dan melakukan penanaman pohon di sekitar lingkungan desa
- 8) Webinar moderasi beragama

Seluruh program kerja sudah terlaksana dengan baik akan tetapi pada saat melakukan program kerja tentang sosialisasi penyebaran virus Corona dan juga kegiatan membagikan masker kepada masyarakat, sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Belawan Sicanang, Medan Belawan, Sumatera Utara menunjukkan sikap yang biasa saja terhadap pandemi virus Corona (Covid-19) ini, masyarakat masih merasa kurang peka terhadap ancaman virus Corona (Covid-19) ini, bahkan sebagian besar masyarakat tidak percaya akan adanya virus Corona (Covid-19) dan juga mereka menolak untuk diberi masker.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat di desa Belawan Sicanang, Medan Belawan, Sumatera Utara ini yang sering keluar rumah walaupun tidak dalam keadaan yang penting atau darurat, selain itu masih banyak kepedulian masyarakat dalam menggunakan masker sesuai dengan anjuran Pemerintah baik itu Pusat maupun Daerah, tentu saja ini sangat miris dan menjadi ancaman yang serius dari semakin meningkat dan menyebarnya virus Corona (Covid-19), padahal Pemerintah Desa Belawan Sicanang, Medan Belawan, Sumatera Utara sendiri sudah memberlakukan jam malam yang di mana setiap jam 19.00 malam banyak jalan-jalan pusat di Desa Belawan Sicanang, Medan Belawan, Sumatera Utara yang ditutup dan dijaga oleh aparat yang bertugas, hal ini tentu saja untuk mencegah semakin banyaknya penularan dari virus Corona (Covid-19), Tingkah laku masyarakat Desa Belawan Sicanang, Medan Belawan, Sumatera Utara tentunya juga harus mendukung dan mematuhi seruan pemerintah agar baik pemerintah maupun masyarakat Desa Belawan Sicanang, Medan Belawan, Sumatera utara dapat bekerja sama Untuk memberantas epidemi Corona virus. Dengan kondisi tersebut Kelompok KKN DR 17 membantu pemerintah setempat untuk melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat agar menumbuhkan kesadaran

masyarakat agar lebih peduli terhadap himbauan-himbauan Pemerintah tentunya dengan kegiatan-kegiatan yang telah dirincikan di atas.

Kondisi yang datang tiba-tiba ini membuat masyarakat tidak siap menghadapinya baik secara fisik ataupun psikis (Sabir, 2016). Di antara kondisi Psikologis yang dialami oleh masyarakat adalah rasa kecemasan merupakan keadaan emosi yang muncul saat individu sedang stres dan ditandai oleh perasaan tegang, pikiran yang membuat individu merasa khawatir dan disertai respons fisik jantung berdetak kencang, naiknya tekanan darah, dan lain sebagainya. Dengan kondisi Psikis masyarakat ini dilakukanlah kegiatan di masyarakat ini dilakukanlah kegiatan di masyarakat untuk mengembalikan semangat dan mengurangi kecemasan masyarakat terhadap pembatasan kegiatan yang diakibatkan Covid-19, oleh sebab itu dilakukanlah kegiatan perlombaan Islami dan pengetahuan umum untuk anak-anak lingkungan setempat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan telah disetujui oleh pemerintah setempat.

Covid-19 ini memberi pukulan keras bagi masyarakat desa ini, karena mereka terpaksa harus menghentikan kegiatan usahanya. Artinya praktis pendapatan mereka berkurang bahkan tidak memiliki penghasilan sama sekali. Guncangan ekonomi mulai dirasakan ketika ketidakberdayaan sebagai akibat dari pandemi virus Corona ini dihantam dengan tekanan hidup. Di satu sisi mereka dituntut untuk bisa menghadapi situasi dan kondisi agar tetap *survive*, di sisi lain, juga diimbangi oleh orang-orang yang menjadi tanggungan seperti biaya hidup sehari-hari, baik konsumsi maupun biaya lainnya, termasuk cicilan pinjaman. Bahkan jika mereka menganggur dan tidak memiliki penghasilan, mereka harus memenuhi kebutuhan mereka untuk dapat melanjutkan hidup mereka. Jelas mereka tidak akan mampu bertahan dalam kondisi seperti itu, perlu adanya intervensi negara yang memberikan subsidi yang setidaknya dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka.



Gambar 1. Tim Memberikan Materi Pembuatan *Hand Sanitizer*



Gambar 1. Tim Mensosialisasikan Cara Penggunaan *Hand Sanitizer*

SIMPULAN

Kesadaran masyarakat yang masih rendah tentang protokol kesehatan, perlu ditingkatkan lagi agar dapat melewati masa pandemi ini dengan selamat hingga terwujudnya rencana pemerintah untuk melakukan vaksinasi bagi seluruh masyarakat Indonesia di akhir tahun 2021 ini. Pemberian pemahaman kepada masyarakat Indonesia di akhir tahun 2021 ini. Pemberian pemahaman kepada

masyarakat desa dengan bantuan mahasiswa yang melakukan pengabdian di Desa Belawan Sicanang, Medan Belawan, Sumatera Utara dalam bentuk diskusi baik secara *offline* maupun *online* memberikan dampak yang baik dan signifikan dengan terwujudnya perubahan kesadaran akan penerapan protokol kesehatan, dan diharapkan mereka dapat menjadi penggerak di masyarakat untuk bersama-sama melawan pandemi Covid-19.

REFERENSI

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 7(3).
- Fillaili, and Tamyis. (2020). *Melalui Komunikasi Risiko yang Efektif pada Masa Pandemi Covid-19*. *SMERU Catatan Kebijakan*, 7.
- Sabir, A. (2016). Gambaran Umum Persepsi Masyarakat Terhadap Bencana di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 5(3).
- Sihaloho, N. T. P., Silalahi, M., and Sujendra, B. (2020). COVID-19: Policy Evaluation to Protect Communities Through Social Safety Net. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*, 8(2).
- Sitohang, M. Y., Rahadian, and Prasetyoputra. (2020). Indonesian Community Initiative in the Early Phase of the Covid- 19 Pandemic: a Health Development Strategy. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 33-38.

Copyright Holder © **Hairiah Tunnisa Siregar, Helen Sartika, Rizki Nur Amalia Nasution & Syawaluddin Nasution** | Copyright Year **2021**
License URL <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>